DOI:

Submitted: 09-11-2021 Revised: 01-12-2021 Accepted: 24-12-2021

The Relationship Between Interest In Learning English With Intensity Listening To English Music

Adelia Nur'Aeni¹, Aisyah Intan Nurhaliza², Aviana Vionisa Rahim³, Rachmad Echa Sheptians⁴ Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia¹,²,³,⁴ *E-mail: <u>adelia@polinema.ac.id</u>

Abstract

English is a universal language so it is important to learn. There are many ways to learn English, one of which is by listening to music. The purpose of this study is to identify and analyze the relationship between interest in learning English and the intensity of listening to English music. This research measures how big the role of English music in increasing interest in learning and the effectiveness of learning using English music. This research uses a quantitative method. The author collected this data through a Google Form survey to 14 students of English study program for business communication and professionals, Malang State Polytechnic. The author has found as many as 14 respondents agreed that listening to English music can increase their interest in learning English. From the data we conclude that learning using music listening method can increase students' interest in learning English.

Keywords: music, English, interest, learning

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan bahasa universal sehingga penting untuk dipelajari. Ada banyak cara untuk mempelajari bahasa Inggris, salah satunya dengan metode mendengarkan musik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta menganalisis hubungan antara minat belajar bahasa Inggris dengan intensitas mendengarkan musik berbahasa Inggris. Penelitian ini mengukur seberapa besar peran musik berbahasa Inggris dalam meningkatkan minat belajar dan keefektifan pembelajaran menggunakan musik berbahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penulis mengumpulkan data ini melalui survei Google Form kepada 14 mahasiswa program studi bahasa Inggris untuk bisnis komunikasi dan profesional, Politeknik Negeri Malang. Penulis telah menemukan sebanyak 14 responden setuju bahwa mendengarkan musik berbahasa inggris dapat meningkatkan minat mereka dalam mempelajari bahasa Inggris. Dari data tersebut kami menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode mendengarkan musik dapat menambah minat mahasiswa untuk mempelajari bahasa Inggris.

Kata kunci: musik, bahasa Inggris, minat, belajar



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Introduction

Bahasa merupakan sarana komunikasi manusia yang paling penting. Dengan bahasa, kita dapat menyampaikan apa yang ingin kita sampaikan kepada manusia lainnya. Di dunia kita memiliki berbagai macam bahasa yang berfungsi sebagai identitas suatu suku atau bangsa. Contohnya bangsa indonesia memiliki bahasanya sendiri yaitu bahasa Indonesia. Suku Jawa, memiliki bahasa Jawa. Negara Jepang memiliki bahasa Jepang. Negara Inggris memiliki bahasa Inggris.

Karena banyaknya bahasa di dunia, bahasa Inggris ditetapkan sebagai bahasa universal yang digunakan semua orang untuk berkomunikasi di seluruh dunia dan bahasa Inggris juga telah menjadi bahasa asing yang paling banyak dipelajari di dunia (Kitao & Kitao, 1999; Richards & Rodgers, 1986). Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa dengan kosakata yang mudah dipahami. Oleh karena itu setiap orang mulai mempelajari Bahasa Inggris.

Salah satu cara mengekspresikan bahasa yaitu melalui musik. Musik merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia, karena musik dapat mengekspresikan perasaan dan menjadikan orang tersebut merasa gembira, nyaman, sedih dan bersemangat. Selain itu musik bisa dimanfaatkan di bidang akademis dengan membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan dan menangkal kebisingan eksternal yang mengganggu. Musik dapat menenangkan pikiran seseorang dan menjadi alat bantu bagi pengembangan kecerdasan manusia. Media ilustrasi musik dapat mengubah lingkungan belajar menjadi menyenangkan sehingga para mahasiswa pun antusias untuk belajar (Rismi U, 2012; Wulandini IF, 2011).

Contohnya, saat ini mahasiswa lebih sering mendengarkan dan menyanyikan lagu-lagu barat. Aliran musik yang disukai oleh mahasiswa sangat beragam seperti pop, klasik, jazz, hip hop, indie, blues dan lain-lain. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah. Pertama, apakah dengan mendengarkan musik berbahasa Inggris dapat meningkatkan minat dalam belajar bahasa inggris. Kedua, apakah dengan mendengarkan musik belajar bahasa Inggris menjadi lebih efektif.

Methods

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan jumlah data yang dikumpulkan melalui survei Google Form. Subjek penelitian ini adalah 14 mahasiswa kelas 2C Prodi D-4 BIKBP, Politeknik Negeri Malang. Teknik penarikan sampel dilakukan selama satu minggu. Hasil survei tersebut nantinya dijadikan alat untuk mengetahui hubungan antara minat belajar bahasa Inggris dengan intensitas mendengarkan musik berbahasa Inggris.

Results and Discussions

1. Results

Dalam Penelitian ini berfokus kepada peningkatan minat mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris dengan metode mendengarkan musik berbahasa Inggris. Hasil analisis merujuk pada 3 hal penting terkait peningkatan minat belajar bahasa Inggris, yaitu meningkatkan minat belajar, menambah kosakata baru, dan membuat belajar menjadi lebih efektif.

a. Menambah Minat dalam Belajar Bahasa Inggris

Sebesar 92,9 % responden mengatakan bahwa mendengarkan musik berbahasa inggris dapat meningkatkan minat dalam belajar bahasa Inggris. Kosakata yang ada di dalam musik berbahasa Inggris juga dinilai lebih mudah diingat karena menggunakan bahasa sehari hari. Hal ini sesuai dengan pernyataan psikolog musik Vicky Williamson, terdapat alasan khusus mengapa kita bisa lebih mudah mengingat lirik lagu. Hal tersebut rupanya karena kita bisa mendengarkan musik dimanapun. Irama dari lagu tersebut juga berperan penting dalam membantu otak mengingat lirik lagu tersebut. Sehingga dapat dibuktikan melalui data yang kami peroleh sebesar 92,9 % responden setuju bahwa kosakata dalam lagu berbahasa Inggris lebih mudah diingat. Lirik tersebut juga menambah rasa keingintahuan pendengar untuk mencari arti dari kata atau lirik yang tidak dipahami. Dari data yang kami dapatkan, sebanyak 92,9 % responden mencari tahu lirik yang tidak mereka pahami setelah mendengarkan musik berbahasa Inggris. keingintahuan ini didasari oleh rasa penasaran akan arti dari lirik lagu. Hal ini juga secara tidak langsung dapat menambah kosakata bahasa Inggris yang kita punya

b. Membuat Pembelajaran Menjadi Lebih Efektif

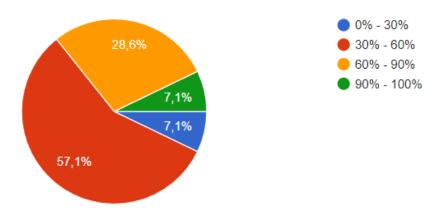


Figure 1. Penambahan Perpusatakaan kata melalui musik berbahasa Inggris

Berdasarkan survei yang telah kami lakukan melalui google form, sebesar 57, 1% responden menyatakan bahwa musik berbahasa Inggris menambah perpustakaan kata mereka sebanyak 30% hingga 60%, dan 28,6% responden menyatakan bahwa musik berbahasa Inggris menambah perpustakaan kata mereka sebanyak 60% hingga 90%, sisanya sebanyak 7,1% responden menyatakan bahwa musik berbahasa Inggris dapat menambah hampir 100% kosakata di perpustakaan mereka.

2. Discussions

Dari jumlah data tersebut kami menyimpulkan bahwa dengan mendengarkan musik berbahasa Inggris, mereka mendapatkan banyak kosakata baru dengan cepat dan dapat memahami makna dari kosakata tersebut. Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan musik berbahasa Inggris dapat menjadikan pembelajaran bahasa Inggris lebih efektif untuk mahasiswa. Pembelajaran yang efektif ini dapat menumbuhkan motivasi serta mendorong mahasiswa untuk mempelajari bahasa Inggris. Hal ini berhubungan dengan pendapat Gunawan, yang menyatakan bahwa pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh musik pada diri kita yaitu: (a) musik meningkatkan energi otot; (b) meningkatkan energi sel tubuh; (c) mempengaruhi detak jantung; (d) meningkatkan metabolisme tubuh; (e) mengurangi stres dan rasa sakit; (f) meningkatkan kecepatan penyembuhan dan pemulihan pasien operasi; (g) mengurangi rasa lelah dan mengantuk; (h) membantu meningkatkan kondisi emosi ke arah yang lebih baik; (i) merangsang kreativitas, kepekaan, dan kemampuan berpikir (Gunawan, 2007).

Conclusion

Setelah melakukan penelitian ini, dan dengan hasil yang didapatkan, penulis menyimpulkan bahwa musik merupakan media yang memiliki intensitas paling tinggi daripada media belajar lainnya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga musik berbahasa Inggris dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris. Dengan demikian, musik berbahasa Inggris juga dipandang lebih efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Inggris, karena tidak terlalu monoton seperti ketika belajar dengan metode membaca. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris, disarankan untuk meningkatkan intensitas mendengarkan musik berbahasa Inggris untuk memperbanyak kosakata dan menambah kemahiran pengucapan kata-kata berbahasa Inggris.

References

- Kitao, K. & Kitao, S. K. 1997. Selecting and Developing Teaching/Learning Materials. The Internet TESL Journal,

 6(4).
 - https://misdi.weebly.com/uploads/1/2/8/6/12862925/selecting_and_developing_material.pdf
- Saun Lolong, Andriyani Marentek, S.S., MA., Ph.D, Dr. Juultje A.J Rattu, S.S, M.Mktg. 2019. Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Lagu Bahasa Inggris. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jefs/article/view/24185
- Džanić Nihada Delibegović. 2016. Pengaruh Penggunaan Lagu-Lagu pada Pelajar Muda dan Motivasi Mereka Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.
- Marchita Y, 2013, Hubungan Minat pada Musik dengan Motivasi Belajar Mahasiswa, http:yulitamarchita.blogspot.co.id, diakses 30 Juli 2016
- Musyafa'ah, L., & Dzulkarnain, D. (2023). Application of Interpersonal Communication with an Andragogical Approach in Improving the English Competence of Dhuafa Orphans. SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 11(1), 92-99.
- Musyafa'ah, L. (2017). THE APPLICATION OF ANDRAGOGY APPROACH WITH INTERPERSONAL COMMUNICATION IN ENGLISH COMPETENCY ACHIEMENT. In Proceeding the International Conference on Education Innovation (Vol. 1, No. 1, pp. 464-469).
- Musyafa'ah, L., Kaserero, S., & Jihan, F. N. (2024). Implementation of servant leadership at LKP Quali International Surabaya (QIS). At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan, 10(2), 211-217.
- Rismi U, 2012. Musik dan Kecerdasan. http://utarirismi140192.blogspot.co.id, diakses 30 Juli 2016.
- Wulandini IF, 2011. Pengaruh Media Ilustrasi Musik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X: Eksperimen di SMA PGRI 22 Serpong, Abstrak, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gunawan, A. W. (2007). Genius Learning Strategy. Gramedia Pustaka Utama.